

## “JATIKU”

EDISI AGUSTUS 2015

Jatiku berasal dari bahasa Dayak Kanayatn yakni Ja'atiku yang berarti “menurut kata hatiku”. jatiku kemudian dijadikan sebagai nama buletin cu pancur kasih. nama ini diusulkan oleh seorang anggota awal, anggota aktif, dan selalu mendukung CU Pancur Kasih yakni bapak Irens Gedo Gama.

### INSPIRASI

#### Sistem Pertanian Aquaponik untuk Lahan Sempit

Sistem pertanian aquaponik untuk lahan sempit sebenarnya sudah lama dikenal oleh peradaban manusia, dimana suku Aztec di Amerika yang telah mempraktekannya sejak lama. Aquaponik kembali muncul setelah lama ditinggalkan. Sistem pertanian ini tidak memerlukan lahan yang luas sehingga cocok bagi masyarakat di perkotaan. Oleh sebab itu, Koperasi Kredit CU Pancur Kasih Tp. Siantan menyelenggarakan Seminar Usaha Produktif dengan sistem pertanian Aquaponik. Seminar ini dilaksanakan pada hari Minggu, 2 Agustus 2015, dan dihadiri oleh 21 orang anggota. Jumlah peserta seminar ini dibatasi sebanyak 30 orang, sehingga antusias anggota dapat dikatakan tinggi.

Seminar usaha produktif menghadirkan Bapak Ivan Setio Wahyudi, S.P., sebagai narasumber seminar. Ia adalah seorang petugas informasi pasar Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kota

Pontianak. Seminar ini dibuka oleh ibu Seselia, S.Sos, selaku Kadiv bidang Pendidikan CU Pancur Kasih. Menurut Seselia, seminar ini bertujuan untuk membantu anggota Koperasi Kredit CU Pancur Kasih supaya bisa melihat peluang untuk mengembangkan ekonomi keluarga yang ramah lingkungan, hemat biaya dan tidak memerlukan tempat yang luas.



Peserta Seminar Usaha Produktif : Sistem Pertanian Aquaponik, TP. Siantan, 2 Agustus 2015

#### Apa itu Aquaponik??

Aquaponik adalah teknik budidaya tanaman menggunakan air sebagai media tanam dan ikan sebagai pemasok bahan dasar hara/nutrisi bagi tanaman. Sistem pertanian aquaponik sangat sederhana/ simple, sekali bergerak langsung bisa dikerjakan semuanya supaya bisa mengoptimalkan lahan dan dapat bermanfaat ekonomis. Aquaponik terdiri dari dua bagian utama, yakni bagian akuatik (air) untuk pemeliharaan hewan air dan bagian hidroponik untuk menumbuhkan tanaman. Sistem akuatik menghasilkan sisa pakan dan feses yang terakumulasi di dalam air dan bersifat toksis (racun)

terhadap hewan air, namun kaya nutrisi yang dapat menjadi sumber hara bagi tanaman dalam sistem hidroponik di atasnya.

Pada sistem ini, dengan luasan lahan yang sama maka akan dapat dihasilkan dua komoditas sekaligus, yakni sayuran dan ikan. Budidaya sayuran, secara langsung akan didukung oleh sistem di bawahnya (ikan) yang menghasilkan sisa pakan dan kotoran yang mengandung hara konsentrasi tinggi yang dapat dimanfaatkan oleh tanaman di atasnya. Sementara itu, media tanaman dan tanaman yang berada di atasnya akan menyaring air dan mempertahankan kualitas air yang berada di bawahnya. Kondisi tersebut menyebabkan kualitas air kolam akan tetap baik, bebas dari sisa pakan dan kotoran ikan, sehingga akan mendorong pertumbuhan ikan menjadi baik.

Beberapa contoh tanaman dan ikan yang biasanya budidayakan menggunakan sistem aquaponik

- **Tanaman** : brokoli, sawi, bayam, kangkung, tomat, kacang merah, bawang, cabai bahkan strowbery
- **Ikan** : gurami, nila, mas, lele, patin, udang

#### Kelebihan Aquaponik

- **Ramah lingkungan**, karena tidak menggunakan pestisida atau obat hama yang dapat merusak tanah, menggunakan air hanya 1/20 dari tanaman biasa, dan mengurangi CO2 karena tidak perlu menggunakan kendaraan atau mesin.



- **Populasi tanaman organik yang dapat ditanam 10 kali lipat lebih banyak.** Dengan aquaponik tanaman dapat ditanam dengan kerapatan tinggi dengan sistem terapung di atas air. Sistem ini mampu menampung hingga 10 kali lipat jumlah tanaman pada luasan yang sama. Dan setiap akar tanaman selalu mendapat pasokan air yang kaya akan zat hara.
- **Pemakaian air lebih efisien** karena penyiraman air tidak perlu dilakukan setiap hari sebab media larutan mineral yang dipergunakan selalu tertampung di dalam wadah yang dipakai
- **Hasil tanaman bisa dimakan secara keseluruhan** termasuk akar karena terbebas dari kotoran dan hama
- **Tidak perlu lagi penyiraman.** Sistem aquaponik menggunakan hanya 2% dari kebutuhan air pada budidaya konvensional. Air secara konsisten disirkulasikan, dan tidak akan kehilangan air akibat penyerapan tanah. Akar tanaman terendam dalam air bernutrisi.
- **Mendapatkan hasil ganda.** Disamping sayuran yang dapat dijual, ikannya pun dapat dijual, karena sistem aquaponik menghasilkan keduanya.
- **Tanaman tumbuh 2 kali lebih cepat.** Sebagai contoh tanaman selada yang biasanya dipanen setelah 60 hari, dengan sistem ini hanya dalam waktu 29 hari sudah dapat dipanen.
- **Menggunakan energi 70% lebih rendah** daripada budidaya konvensional.

Media tanam Aquaponik:

1. Kolam ikan,
2. Pompa Air,
3. Bak/wadah untuk menanam (pemilihan wadah harus tahan air, tidak mudah pecah dan tidak bocor)
4. Media tanam (Media tanam memiliki beberapa fungsi yaitu sebagai pijakan akar tanaman sehingga bisa berdiri dengan kuat, sebagai media filter (penyaring) dan sebagai tempat menempel bakteri nitrifikasi (menempel pada suatu permukaan benda). Media tanam seperti batu kerakal, kerikil, arang kayu, pecahan genting, pecahan batu bata).
5. Bell siphon (alat yang bekerja secara otomatis sehingga air di wadah bisa mengalami pasang surut)

Jadi, teknologi aquaponik layak untuk dikembangkan di lahan pekarangan terutama di perkotaan yang memiliki lahan pekarangan sempit hingga sangat sempit. Teknologi aquaponik ini dapat menjadi langkah awal yang logis menuju kemandirian pangan keluarga dan bahkan bangsa Indonesia. Aquaponik menciptakan suatu ekosistem dimana suatu makhluk dan tumbuhan hidup dapat saling berinteraksi dan menciptakan proses simbiosis.

**Barage CU Malangkah Repo!!**



**Sistem Pertanian  
Aquaponik untuk  
Lahan Sempit**

**Inspirasi**

**KOPERASI KREDIT PANCUR KASIH**

Jl. 28 Oktober Blok A. No. 1 - 7 Pontianak Utara Kal-Bar

Telp.(0561)881951; 884723 - Fax. (0561) 884660

email: info@cupk.org - cupkindo@gmail.com

www.cupk.org / f : Koperasi Kredit Pancur Kasih